



RANS CILEGON VS PSIM JOGJA

# YANG PENTING TAMPIL LOS DOL

**BOGOR, Radar Jogja** - Perjuangan PSIM Jogja untuk promosi ke kasta tertinggi sepak bola Indonesia dimulai sore ini (27/12). Klub berjuluk Laskar Mataram itu ditantang RANS Cilegon FC dalam semifinal Liga 2 2021 di Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor. Kemenangan akan membawa PSIM otomatis lolos ke

Liga 1 musim depan. Namun untuk mengalahkan klub milik Raffi Ahmad tersebut, jelas bukan perkara mudah. Mengingat RANS dihuni sejumlah pemain berkualitas. Sebut saja Cristian Gonzales, Hamka Hamzah, dan sederet pemain mumpuni lainnya. Hal ini disadari betul oleh Pelatih PSIM Seto Nurdyantara. **Baca Yang...** Hal 7



CRISTIAN GONZALES

RANS CILEGON FC

PSIM JOGJA

ADITYA PUTRA DEWA

# Yang Penting Tampil Los Dol

Sambungan dari hal 1

Seto menyebut laga akan berjalan sulit. "RANS tim yang cukup matang dan punya kedalaman skuad yang bagus. Lima laga belum pernah kalah dan hanya sekali seri. Ini menunjukkan progres yang luar biasa ditambah kepemimpinan Coach Rahmad Darmawan," ujarnya saat konferensi pers virtual kemarin siang (26/12).

Selain Gonzales, di kubu RANS terdapat sejumlah nama yang sempat bekerjasama dengan Seto di PSS Sleman, juga pemain yang sebelumnya berkostum Laskar Mataram. Di antaranya Rifal Lastori, Agung Pribadi, Hamdan Zamzani, Hendra Wijaya, dan Sandi Firmansyah. Keberadaan mereka rupanya sudah diantisipasi oleh pelatih asal Kalasan, Sleman, itu. "Beberapa karakter sudah kami ketahui, tapi tentunya ini tim bukan karakter

individu. Jadi saya pikir mungkin sedikit banyak kami tahu tapi cara kinerja di tim *kan* kita tidak tahu," paparnya.

Yang jelas, Seto berujar semua pemain RANS wajib diwaspadai. Tak terkecuali penyerang gaek Cristian Gonzales. "Kami antisipasi semuanya. Kami coba mencari kelemahan yang sebetulnya nggak ada, tapi apa pun itu kita coba ulik-ulik dikit apa sih kelemahannya? Semoga ketemu

tapi saat ini belum ketemu, semoga nanti malam ketemu," katanya sembari tertawa.

Untuk bisa menapakkan kaki di partai puncak, Laskar Mataram dituntut tampil habis-habisan. Meski begitu, sebetulnya Seto tidak mau membebani pemain terlalu berat. Pelatih berlisensi AFC Pro itu hanya ingin Yoga Pratama cs bermain asik, senang dan enjoy. Itu sudah cukup bagi Seto.

"Tapi apa pun itu saya tetap ikuti rencana Tuhan. Kalau kami beruntung, ya *Alhamdulillah*. Mudah-mudahan *match* besok (hari ini, *Red*) keberuntungan dan hasil positif masih menyelimuti kami," harapnya.

Jelang melawan Laskar Phoenix - julukan RANS, PSIM bukan tanpa kendala. Selain dihadapkan dengan persiapan yang terbilang mepet, Laskar Mataram dipastikan tidak bisa menurunkan komposisi terbaik di laga krusial nanti. Sebab, beberapa pemain pilar harus absen karena cedera. Seperti Sugeng Efendi, Yudha Alkanza, Hapidin, hingga Ilham Irahaz.

Kondisi ini tentu menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi jajaran pelatih. Mereka harus memutar otak untuk melakukan rotasi. Tapi, Seto mengaku sudah menyiapkan opsi pengganti pemain yang absen. "Pengganti ada Nanda Nurrandi, Firman Septian, dan

Yoga Pratama. Bisa saja ada beberapa pemain yang kami geser, tapi apa pun itu kami coba nanti seperti apa saat *match*. Banyak yang absen pastinya mengurangi kekuatan dan pilihan pemain. Tapi kami akan coba optimalkan yang ada," tambah Seto.

Tidak hanya itu, tim berlogo Tugu Pal Putih itu juga harus bisa beradaptasi dengan kondisi cuaca serta lapangan di Kota Hujan. Berbeda dengan sang calon lawan yang selama babak penyisihan grup memang bermain di Stadion Pakansari.

Seto menegaskan secara keseluruhan pasukannya dalam kondisi siap tempur. Persiapan beberapa hari ini juga berjalan seperti biasa. Normal saja. Tidak ada taktik maupun strategi khusus yang ditekankan. Menu latihan difokuskan untuk menjaga kebugaran pemain.

Pelatih kelahiran 14 April 1974 ini berharap segala keterbatasan

dan kendala yang dihadapi, bisa menjadikan motivasi lebih anak asuhnya untuk memenangkan laga. "Pokoknya ada kemauan dan keinginan yang lebih dari pemain. Tetap mewaspadai lawan, tapi kekhawatiran berlebih jangan sampai. Yang penting pemain *los dol wae lah*," tegasnya.

Sementara itu, gelandang PSIM Syarif Wijianto berjanji akan berjuang dan memberikan yang terbaik di laga sore nanti. Syarif menyebut lawan RANS bak laga final.

"Kami, pemain harus fokus, enjoy seperti laga final. Pertandingan ini tentu sangat penting untuk kami promosi ke Liga 1. Semoga dapat hasil terbaik dan positif," ucapnya. Karena pertandingan semifinal dan final berlangsung tanpa penonton, Syarif berpesan agar supporter tetap mendukung dan mendoakan Laskar Mataram dari rumah saja. (**ard/laz/by**)

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005